

PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PAKAN TERNAK

Rachmad Ardi Prasetyo
rachmadardi70@gmail.com
Anindhyta Budiarti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the influence of financial ratios proxied to the activity ratio, liquidity and solvability on financial performance through financial statements that have been prepared by animal feed companies which listed in the Indonesia Stock Exchange period first quarter 2012 - fourth quarter 2016. Sampling is done by purposive sampling method, with the number of samples that been used is 3 companies, so that got the observation data as much as 60. The technique of data analysis using multiple linear regression analysis. Based on the results of hypothesis analysis and testing resulted: Total Asset Turnover is significant to profitability (Return on Equity) in animal feed companies. Current Ratio is not significant to profitability (Return on Equity) at cattle feed company. Debt Equity Ratio has significant influence on profitability (Return on Equity) in animal feed company. From result of research known that Debt Equity Ratio have the most dominant influence to profitability. The coefficient of determination obtained is 0.152 or 15.2%. This shows that the influence of independent variables to the dependent variable of 15.2%.

Keywords: activity, liquidity, solvability, and profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang diproksikan dengan rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan melalui laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan I 2012 – triwulan IV 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 3 perusahaan, sehingga didapatkan data observasi sebanyak 60. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dihasilkan: Total Asset Turnover signifikan terhadap profitabilitas (Return on Equity) pada perusahaan pakan ternak. Current Ratio tidak signifikan terhadap profitabilitas (Return on Equity) pada perusahaan pakan ternak. Debt Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return on Equity) pada perusahaan pakan ternak. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Debt Equity Ratio mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,152 atau 15,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 15,2%.

Kata kunci: activity, liquidity, solvability, and profitability.

PENDAHULUAN

Pada perkembangan perekonomian di Indonesia peningkatan jumlah perusahaan yang mulai berdiri dan bergabung di dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk mendapatkan konsumen sebanyak mungkin, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumsi masyarakat. Suatu perusahaan harus memiliki tujuan untuk memperoleh laba agar dapat memenuhi kebutuhan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan juga bertujuan untuk mengejar pertumbuhan ekonomi dan Perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai setiap tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru, sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan organisasi perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan

perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga keseimbangan perusahaan. Disamping demi tercapainya tujuan perusahaan, yang utama perusahaan harus mampu mengatur posisi keuangannya.

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di BEI ? 2) Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di BEI ? 3) Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di BEI ? Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Mengetahui pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan pakan ternak pada BEI. 2) Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pakan ternak yang terdaftar pada BEI. 3) Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pakan ternak yang terdaftar pada BEI.

Kinerja keuangan harus didukung dengan pengelolaan manajemen yang baik, manajemen perusahaan harus mengenal dan memahami kondisi kestabilan perusahaan agar perusahaan bisa tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja perusahaan secara efisien dan efektif. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang akan dicapai salah satunya adalah dengan melakukan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan. Laporan ini diterbitkan tahunan, semesteran, triwulanan, bahkan harian. Untuk mengukur penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Secara keseluruhan, rasio-rasio tersebut terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas (Kasmir, 2013: 110-115). Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel diambil dari masing-masing salah satu rasio tersebut, diantaranya: *Total asset turn over (TATO)*, *Current ratio (CR)*, dan *Debt equity ratio (DER)*.

TINJAUAN TEORETIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan yang akan diambil. Ada beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu: Pengertian laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan (ikatan akuntansi indonesia; 2009:1) adalah " laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Munawir (2007:5) mendefinisikan laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan

perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut prastowo yang dikutip oleh prayitno (2010:9) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan perlu dikaitkan anatara organisasi dengan pusat pertanggung jawaban. Dalam melihat organisasi perusahaan dapat diketahui besarnya tanggung jawab manajer yang diwujudkan dalam bentuk prestasi kerja keuangan.

Namun demikian mengatur besarnya tanggung jawab sekaligus mengukur prestasi keuangan tidaklah mudah sebab ada yang dapat diukur dengan mudah tanpa kendala dan ada yang sukar untuk diukur perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen karena menyangkut pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Kinerja keuangan yaitu alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur pemodalnya. Penilaian kinerja perusahaan harus diketahui *output* maupun *inputnya*. *Output* adalah hasil dari suatu kinerja karyawan perusahaan. Sedangkan *input* adalah keterampilan atau alat yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Tampubolon (2005:40) penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik atas efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa penilaian kinerja lebih ditekankan pada bagaimana karyawan sebagai bagian dari organisasi dapat mengerjakan sesuatu berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan kenyataan yang sering terjadi didalam perusahaan, maka menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan penilaian secara komprehensif atas kinerja keuangan yang telah dicapai sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan keuangan. Melalui penelitian ini akan ditunjukkan bahwa melalui analisis secara menyeluruh atas laporan keuangan akan mampu mendeskripsikan kinerja keuangan sebagai dasar penetapan kebijakan yang baik dalam upaya menncapai tujuan perusahaan. ada beberapa analisis yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan utang dan efisiensi dibidang lainnya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang yang sudah segera jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menghubungkan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan dilikuidasi.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan operasional perusahaan. Secara umum, rasio profitabilitas dihitung dengan membagi laba dengan modal serta menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, aktiva dan utang terhadap hasil operasi.

Rasio Keuangan

Untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio. Yang dimaksud dengan rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu analisis yang penting untuk menginterpretasikan posisi keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan. Menurut Mahmudi (2010:88) menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan perbandingan antara dua angka yang datanya diambil dari elemen laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menginterpretasikan perkembangan kinerja dari tahun ke tahun dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis.

Harahap (2009:297), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Secara umum analisis laporan keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Rasio menggambarkan suatu hubungan dari perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan ini. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Sugiono dan Untung (2009:70) rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil investasi melalui kegiatan perusahaan dan mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah neraca telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan telah berhasil mencapai target periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur rasio keuangan perusahaan .

Menurut Kasmir (2006:199) dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah. 1) *Net profit margin* (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. 2) *Return on investment* (ROI/ROA), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. 3) *Return on equity* (ROE), merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. 4) *Earning per shared of common stock* (EPS), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rasio Aktivitas

Menurut Harahap (2015:308) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya demi mencapai tujuan. Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Menurut Kasmir (2016:175) dalam praktiknya, jenis-jenis Rasio Aktivitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: 1) *Working capital turn over* (perputaran modal kerja), merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. 2) *Total assets turn over* (perputaran aktiva), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bisa digunakan dalam melakukan analisis kredit karena likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai tingkat likuiditas perusahaan adalah kreditor-kreditor jangka pendek seperti pemasok dan bankir. Rasio likuiditas menurut Horne dan Wachowicz (2009:206) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2016:134) dalam praktiknya, jenis-jenis Rasio Likuiditas yang dapat digunakan adalah: 1) *Current ratio* (rasio lancar), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. 2) *Quick ratio* (rasio cepat), merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan dibanding aset lain.

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya apabila perusahaan dibubarkan.

Menurut Kasmir (2016:155) dalam praktiknya, jenis-jenis Rasio Solvabilitas yang dapat digunakan adalah: 1) *Debt to assets ratio* (DAR), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. 2) *Debt to equity ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Total assets turn over (TATO) merupakan rasio perbandingan antara penjualan yang dihasilkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola setnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan. Rasio ini yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan melalui TATO. Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Hasil perhitungan ROE sangat dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ini, maka akan menunjukkan semakin baik kedudukan perusahaan.

H₁: Total Assets Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Current ratio (CR), merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Brigham dan Houston, 2010:134-135). *Current ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal kerja yang dialokasikan oleh operasi perusahaan. (Afriyanti, 2011). Apabila tingkat CR tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Namun CR yang tinggi juga selalu baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya ROE. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui ROE (Sutrisno, 2007:223).

H₂: Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Debt equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal, yang dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Harahap, 2013). Perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total modal sendiri dinyatakan dalam *Debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi hasil DER, maka akan semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun. Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011:158).

H₃: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dan digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan objek yang diteliti, dimana data dikumpulkan, dipelajari, diolah kemudian dianalisis. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, yaitu tentang analisis rasio keuangan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan, maka dapat diketahui bahwa jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif, sehingga penelitian ini tidak memerlukan uji hipotesis melainkan pendeskripsian informasi dan analisis sesuai dengan kondisi yang teliti kemudian menginterpretasikan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun objek penelitian dalam pembahasan ini adalah perusahaan pakan ternak yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan yang dalam bentuk neraca dan laba rugi pada periode lima tahun terakhir yaitu 2012-2016. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:116). Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Perusahaan *pakan ternak* yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. 2) Perusahaan *pakan ternak* yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan secara lengkap.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Dokumen adalah pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat data-data dokumen dan arsip yang ada pada objek penelitian, yang dimiliki oleh perusahaan serta ada hubungan dengan permasalahan. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi.

Definisi Operasional Variabel

Total Assets Turn Over (TATO)

Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan adalah *total asset turn over* (TATO). Hal yang mendasari alasan pemilihan total asset turn over karena semakin cepat perputaran aset yang dialami perusahaan semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan. Dengan demikian maka tingkat ROE juga ikut meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Besarnya hasil perhitungan total assets turn over juga akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan. Rumus untuk mencari *total assets turn over* (TATO) bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Current Ratio (CR)

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. Hal yang mendasari pemilihan current ratio karena pada saat perusahaan ingin meningkatkan nilai

current ratio maka secara otomatis akan menurunkan tingkat laba perusahaan. *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau membayar segala kewajiban jangka pendeknya. Rumus untuk mencari *Current Ratio* (CR) bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER). Hal yang mendasari alasan pemilihan *debt to equity ratio* karena jika semakin tinggi nilai DER menandakan bahwa semakin banyak utang perusahaan yang harus dibayar kepada kreditor. Tingginya tingkat utang perusahaan akan membuat laba menurun. *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Hasil rasio *debt to equity ratio* semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemegang saham bagi perusahaan dan apabila semakin rendah hasil rasio ini maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* (DER) bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return On Equity (ROE)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). Hal yang mendasari alasan pemilihan *return on equity* sebagai variabel dependen karena perhitungan *return on equity* akan mengalami perubahan ketika laba perusahaan mengalami kenaikan ataupun penurunan. Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR), *total assets turn over* (TATO), dan *debt to equity ratio* (DER). ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri atau total ekuitas, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif. Analisis ini akan menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*. Bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 1
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	30.642	10.645		2.877	.006
1 TATO	3.623	2.079	.214	1.742	.000
CR	-3.336	2.576	-.239	-1.295	.201
DER	-10.663	3.675	-.531	-2.902	.005

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012:160). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui metode grafik dan analisis statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2012:105). Menurut (Sunyoto, 2011:79) menyatakan bahwa deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF dan tolerance dengan ketentuan sebagai berikut: a) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terdapat korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya terjadi multikolinearitas. b) Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara salah satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antara anggota serangkaian data observasi baik data time series maupun cross section. Menurut Santoso (2002:219) secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut: a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. c) Angka D-W diatas +2 berarti ada korelasi negatif.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Jika variance tetap maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2012:139) adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik: a) Jika adapola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Goodness of Fit

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi atau R-square menunjukkan presentase pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah *current ratio* (CR), *total assets turn over* (TATO), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE). Berikut adalah nilai R-square yang diperoleh dari hasil analisis.

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.487	.318	11.14769	1,090

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh (R^2) sebesar 0,487 atau 48,7% yang artinya bahwa 48,7% ROE di pengaruhi oleh variabel *total assets turn over*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Kriteria Pengujian: a) Jika $P\text{-value} < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. b) Jika $P\text{-value} > 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2037.517	3	679.172	5.465	.002 ^a
	Residual	6959.179	56	124.271		
	Total	8996.696	59			

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 5.465 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga *total assets turn over*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *return on equity*. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini dapat dikatakan layak sebagai model penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara variabel bebas (*total assets turn over*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*) terhadap variabel terikat (*return on equity*). Dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji t Tingkat Signifikansi

Variabel	t	Sig.	Keterangan
<i>Total Assets Turn Over</i>	1,742	.000	Signifikan
<i>Current Ratio</i>	-1,295	.201	Tidak Signifikan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-2,902	.005	Signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2018

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda yang tercantum pada tabel 4, maka hasilnya memberikan pengertian bahwa : a) Hipotesis 1 : Pengaruh variabel *total assets turn over* terhadap *return on equity*. Variabel *current ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,742 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti "signifikan" karena nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *total assets turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. b) Hipotesis 2 : Pengaruh variabel *current ratio* terhadap *return on equity*. Variabel *total assets turn over* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,295 dengan nilai signifikansi sebesar 0,201 yang berarti "tidak signifikan" karena nilai signifikansi > 0,201. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on equity*. c) Hipotesis 3 : Pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,902 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti "signifikan" karena nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total assets turn over* signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROE. Hasil ini mengindikasikan bahwa TATO (*total assets turn over*) yang besarnya menunjukkan efisiennya dalam penggunaan seluruh aktiva untuk menunjang penjualan. Hal ini dikatakan bahwa perusahaan baik dan efisien dalam memanfaatkan keseluruhan aktiva yang mempengaruhi proses produksi akan penjualan dalam menghasilkan laba.

total assets turn over (TATO) merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui perusahaan harus mampu untuk dapat mengelola aktiva, hutang, modal serta penjualannya dengan baik agar dalam kondisi bisnis yang mengalami perlambatan, keuangan perusahaan berpengaruh dan tetap dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kamaliah (2009) yang menyatakan bahwa *total assets turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan *current ratio* tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan pakan ternak. Hal ini terjadi karena perusahaan pakan ternak lebih memilih untuk menggunakan dana aktiva lancarnya untuk ditanamkan pada aktiva tetap yang dimilikinya, sehingga jika *current ratio* tinggi dapat mengakibatkan ROE menjadi turun karena investor berpikir bahwa adanya dana yang kurang dimanfaatkan dalam aktiva lancar.

current ratio hanya digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus dibayar oleh perusahaan. Apabila tingkat CR tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun CR yang tinggi tidak selalu baik karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya ROE. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pongrangga (2015) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan pakan ternak dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan perbandingan hutang yang seimbang dengan modal sendiri serta pengambilan keputusan pendanaan di dalam perusahaan tersebut memperhatikan upaya penggunaan pendanaan yang efisien. Besarnya perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Hasil DER yang rendah dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Rendahnya hasil DER juga akan perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar maupun penurunan nilai aset, sehingga DER yang rendah secara umum lebih disukai dan dianggap baik oleh kreditur (Horne dan Wachowicz, 2012:169). Hal ini terjadi karena hutang tentunya memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin rendah tingkat hutang perusahaan menunjukkan perusahaan mampu membiayai kinerja perusahaan menggunakan modal sendiri hal ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dengan aktiva yang dimilikinya. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hantono (2015) yang menyatakan bahwa variabel Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan penelitian rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan *pakan ternak* yang terdaftar di Bursa Efek, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Hasil positif dan signifikan menunjukkan bahwa TATO (*total assets turnover*) berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa TATO yang besar menunjukkan efisiennya dalam penggunaan seluruh aktiva untuk menunjang penjualan. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR (*current ratio*) tidak signifikan terhadap rasio profitabilitas. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER (*debt equity ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan nilai aktivitas (TATO) karena rasio ini perputaran aktiva yang dimiliki dan sudah dipercayakan kepada perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga memungkinkan para investor untuk berinvestasi ke perusahaan. (2) Bagi perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan nilai likuiditas (CR) karena rasio ini sebagai besarnya hutang yang dimiliki perusahaan yang akan mengakibatkan

berkurangnya profitabilitas. (3) Sebaiknya perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan hutang perusahaan karena hutang mempengaruhi pengembangan perusahaan dikarenakan akan mengakibatkan menurunnya rasio profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Obyek penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai patokan bagi perusahaan pakan ternak yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel aktivitas, likuiditas, solvabilitas saja untuk meneliti dan menguji profitabilitas. (3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan sebagai kajian pustaka untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan pakan ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriati, N .2016. Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Total Assets TurnOver Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*. 5(02).
- Afriyanti, M. 2011. Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turn Over, Debt Equity Ratio, Sales, dan size terhadap ROA (return on Asset). *Skripsi* . Program sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Brigham, F.E., dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, I. 2011. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hantono .2015. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profotabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 5(01).
- Harahap, S.S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Lpaoran Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi Pertama. CAPS (Center For Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Penyajian Laporan Keuangan*. PSAK no.1: Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Horne, J.C.V dan J.M, Wachowichz.2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Belas. Salemba Empat. Jakarata.

- _____.2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- _____.2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Kamaliah .2009. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* 17(3).
- Kasmir. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan keenam. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan keenam. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. Rajawali. Jakarta.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi kedua. STIM YKPN.
- Munawir S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Edisi revisi*. A.K. Group. Yogyakarta.
- _____. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Pongrangga, R. A .2015. Pengaruh Current Ratio, Total Assets TurnOver dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *Jurnal Adminitrasi Bisnis* 25 (2).
- Prayitno, R.H. 2010. Peranan analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan (PT.X). *Jurnal Manajemen* 2 (1): 7-8.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Santoso. 2002. Statistik parametrik. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia pustaka. Jakarta.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiono, A. Dan E. Untung. 2009. *Panduan praktis dan dasar Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tampubolon, M. P. 2005. *Manajemen Keuangan Konseptual Problem dan Studi Kasus*. Galih Indonesia. Jakarta.
- Utami, D.M .2017. Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Bank BRI Syariah. *Skripsi*. ProgramS Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang.

